

Nama : Realita Utama
Npm : 2426061006
Matkul : Manajemen strategi

1. Pengertian Manajemen dan Strategi Menurut 2 Tokoh

A. Menurut George R. Terry (1977): "Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources." (Terry, G.R. (1977). Principles of Management. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin) Manajemen adalah proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan manusia dan sumber daya lain.

B. Menurut Koontz & O'Donnell (1984): "Management is the art of getting things done through and with people in formally organized groups." (Koontz, H. & O'Donnell, C. (1984). Management: A Systems and Contingency Analysis of Managerial Functions. McGraw-Hill). Manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dalam kelompok formal yang terorganisasi.

2. Organizational Health Audit mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap berbagai aspek organisasi, termasuk budaya, kepemimpinan, proses kerja, sumber daya manusia, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan organisasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi organisasi sehingga dapat diidentifikasi masalah-masalah yang menghambat kinerja dan keberlanjutan, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan.

Organisasi : DINAS BMBK PROV LAMPUNG

Aspek	Kekuatan	Temuan (Kelemahan/Isu)	Rekomendasi
Identitas / Jati Diri	Identitas jelas sebagai instansi teknis pembangunan jalan dan konstruksi, visi selaras dengan pembangunan daerah.	Branding pelayanan publik masih lemah, kurang menonjolkan keberlanjutan.	Bangun citra organisasi sebagai <i>leading sector</i> pembangunan infrastruktur berkelanjutan & ramah lingkungan.
Sumber Daya	Dana pembangunan cukup besar, SDM teknis berpengalaman.	Alokasi lebih dominan untuk pembangunan fisik; SDM kurang dalam kompetensi digital (GIS, BIM, <i>smart road</i>).	Seimbangkan anggaran pembangunan & pemeliharaan, serta tingkatkan kapasitas SDM digital melalui pelatihan.
Struktur	Struktur organisasi sesuai regulasi, jelas bidang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.	Alur birokrasi panjang, keputusan kadang lambat.	Penyederhanaan struktur dan percepatan alur koordinasi antar bidang.
Sistem & Proses Kerja	Ada SOP pembangunan dan pemeliharaan, sudah menggunakan e-planning & e-budgeting.	Monitoring proyek belum digital penuh, laporan sering terlambat.	Gunakan <i>drone mapping</i> , IoT sensor jalan, dan GIS untuk <i>real-time monitoring</i> .
Disiplin / Exercise Internal	Disiplin dasar cukup baik, ada aturan kehadiran dan pelaporan.	Laporan sering terlambat, pengawasan internal lebih administratif daripada substantif.	Terapkan KPI terukur, evaluasi berbasis output dan outcome, bukan hanya dokumen.
Suasana Kerja	Kerja sama antar staf & kontraktor cukup baik.	Beban proyek prioritas tinggi → menimbulkan stres kerja & turunkan motivasi.	Terapkan manajemen stres kerja, pemberian insentif berbasis prestasi & pemerataan beban kerja.

Adaptasi / Hubungan dengan Lingkungan	Hubungan baik dengan pusat & swasta (PPP/BERKIBAR).	Mekanisme transparansi PPP masih lemah, isu lingkungan kurang terintegrasi.	Perkuat transparansi kemitraan PPP, dorong adopsi konstruksi hijau & material ramah lingkungan.
---------------------------------------	---	---	---

Hasil OHA menunjukkan bahwa Dinas BMBK Provinsi Lampung memiliki kekuatan utama pada identitas organisasi yang jelas, dukungan sumber daya keuangan yang cukup besar, SDM teknis yang berpengalaman, serta adanya sistem dasar seperti SOP, e-planning, dan e-budgeting. Hal ini menjadi modal penting dalam mendukung peran BMBK sebagai instansi strategis pembangunan infrastruktur jalan dan konstruksi di provinsi.

Namun demikian, ditemukan sejumlah kelemahan dan tantangan yang perlu segera diatasi, yaitu: dominasi anggaran pada pembangunan fisik dengan alokasi pemeliharaan yang terbatas, keterbatasan kompetensi SDM di bidang digitalisasi, struktur birokrasi yang masih panjang sehingga memperlambat pengambilan keputusan, serta sistem monitoring proyek yang belum sepenuhnya berbasis digital. Selain itu, masih ada kendala pada disiplin kerja internal, beban kerja yang menimbulkan stres pegawai, dan adaptasi yang lemah terhadap isu transparansi dalam PPP serta konstruksi ramah lingkungan.

Untuk itu, rekomendasi strategis mencakup: peningkatan branding sebagai instansi infrastruktur berkelanjutan, penguatan kapasitas SDM digital, percepatan proses birokrasi, penerapan sistem monitoring berbasis teknologi, evaluasi berbasis kinerja nyata, serta penguatan adaptasi pada isu lingkungan dan transparansi dalam kemitraan dengan pihak swasta.

Secara keseluruhan, Dinas BMBK Provinsi Lampung memiliki potensi besar untuk menjadi organisasi publik yang sehat dan adaptif, dengan catatan mampu menyeimbangkan antara pembangunan fisik, pemeliharaan infrastruktur, serta penerapan prinsip tata kelola yang transparan, inovatif, dan berkelanjutan.